



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6110 - 6116

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Keefektifan Pembelajaran *Online* Melalui *Google Classroom* di Masa Pandemi pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar

Putri Tajul Hayah<sup>1✉</sup>, Aslam<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [putritajulhayah@gmail.com](mailto:putritajulhayah@gmail.com)<sup>1</sup>, [ea\\_aslam@uhamka.ac.id](mailto:ea_aslam@uhamka.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Sejak meluasnya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi seluruh aktivitas kehidupan manusia terutama aktivitas dalam bidang pendidikan. Berdampak adanya fenomena pembelajaran berbasis *online*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan pembelajaran *online* melalui *Google Classroom* di masa pandemi pada Pembelajaran IPA bagi peserta didik kelas V SDN Duri Kosambi 01 serta kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran berbasis *online* berlangsung. Penelitian ini memakai pendekatan Kualitatif Deskriptif serta metode penelitian jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Berlandaskan hasil penelitian ini dikatakan yakni pembelajaran berbasis *online* melalui *google classroom* di masa pandemi untuk Pembelajaran IPA bagi peserta didik kelas V SDN Duri Kosambi 01 cukup efektif. Penggunaan *platform google classroom* memudahkan pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran berbasis *online*, pendidik dan siswa dapat mudah memahami fitur-fitur yang ada di *platform* tersebut, hal ini berdampak pada aktivitas siswa, kemampuan dalam menguasai materi dan respon siswa selama proses pembelajaran *online* berlangsung.

**Kata Kunci:** Pembelajaran *Online*, *Google Classroom*, Pembelajaran IPA

### Abstract

Since the spread of the Covid-19 pandemic which affects all activities of human life, especially activities in the field of education. Impacting the phenomenon of online-based learning. Where the purpose of this study is to find out the effectiveness of online learning using Google Classroom during the pandemic in IPA learning for students of class V of SDN Duri Kosambi 01 and the obstacles found during the Online-based learning process. This time the research uses a descriptive qualitative approach with case study type research methods. Data collection techniques use observation, interview and documentation techniques. Based on the results of this study, it is said that Online-based learning through Google Classroom during the pandemic in IPA learning for students of class V of Duri Kosambi 01 SDN is quite effective. The use of the Google Classroom Platform makes it easier for educators and students in the online-based learning process, educators and students can easily understand the features on the Platform, this has an impact on student activities, the ability to master materials and student response during the online learning process.

**Keywords:** E-Learning, Google Classroom, Science Learning

Copyright (c) 2022 Putri Tajul Hayah, Aslam

✉Corresponding author :

Email : [putritajulhayah@gmail.com](mailto:putritajulhayah@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3169>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Sejak meluasnya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia telah mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia, yang berdampak banyaknya aktivitas manusia yang harus dilakukan secara *online* (Wuladari et al., 2020:164). Dunia pendidikan tak luput akan hal itu, Penghentian pembelajaran tatap muka digantikan oleh pembelajaran secara *online* dengan menggunakan teknologi koneksi internet. Sistem *e-learning* ini berlaku untuk semua jenjang studi, antara lain: pendidikan sekolah dasar. Fenomena tersebut sudah menjadi kebutuhan mendasar agar proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan (Monica & Fitriawati, 2020:1631).

Pembelajaran *online* telah menjadi pilihan negara-negara maju untuk meningkatkan *APK (Gross Enrollment Rate)* yaitu tingkat pendidikan warganya sebagai generasi pemimpin masa depan (Aslam et al., 2021:51). Dalam menciptakan pembelajaran *online* dibutuhkan sebuah *platform* yang dapat membantu pendidik dan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *online* ialah *Google Classroom*, dimana aplikasi ini memungkinkan kelas berada di dunia maya (Manurung et al., 2021:1730).

*Google Classroom* merupakan *platform* pembelajaran kombinasi berfokus untuk sekolah yang dirancang untuk memudahkan penyampaian serta penyelesaian tugas tanpa kertas. Menurut Ni (2020:221), *google classroom* juga dapat disinkronkan dengan layanan *google* lainnya salah satunya *Google Drive*, yang bisa mempermudah menyimpan serta pengelolaan data. Pada aplikasi ini, pendidik perlu membuat kelas serta membagikan kode kelas dengan siswa agar siswa bisa bergabung ke forum kelas, ungkap Oktaria, dkk (2021:115) dalam (Munasiah et al., 2021:33-34). Pembelajaran *online* melalui *platform google classroom* dapat membantu guru menyampaikan materi, memberikan tugas, dan berfungsi sebagai tempat diskusi guru-siswa.

Pada observasi awal yang dilakukan di SDN Duri Kosambi 01, mengungkapkan bahwa sekolah tersebut terutama kelas V menggunakan *platform google classroom* untuk membantu proses pembelajaran *online* berlangsung. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam, yang merupakan seperangkat ilmu yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan alam, manusia, fenomena dan dampaknya terhadap kehidupan. Objek dan subyek kajian ilmiah berasal dari manusia dan lingkungan. Ketika menerapkan pembelajaran IPA di sekolah dasar, konsep dan pengembangan kemampuan proses masih diutamakan. Meskipun pembelajaran dilakukan di rumah, tetapi tetap mempertahankan karakteristik pembelajaran IPA itu sendiri (Ummah, 2021:2503).

Hal ini menjadikan *google classroom* sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran *online* karena menawarkan berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah digunakan dan dapat mengirimkan tugas secara sistematis. Adapun berdasarkan penelitian oleh (Munasiah et al., 2021:31) dengan judul penelitian "*Efektivitas Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring*" menyatakan penerapan pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* secara umum cukup efektif dilihat dari tingkat kegemarannya sebesar 84,13%.

Adapun pengukuran dalam keefektifan pembelajaran itu sendiri dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi, respon dan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Irmada & Yatri, 2021:2425). Hal ini selaras dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu untuk melihat bagaimana keefektifan pembelajaran *online* melalui *google classroom* pada Pembelajaran IPA di masa pandemi. Adapun tujuan dalam penelitian yaitu untuk menangkap sejauh mana Efektifitas pembelajaran *online* dengan *Google Classroom* di masa pandemi pada Pembelajaran IPA bagi peserta didik kelas V di SDN Duri Kosambi 01 Pagi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, pada umumnya pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan cara induktif, melalui opini yang berasas pada struktur realita sosial, variabel-variabel yang tidak mudah diukur, kompleks serta saling berhubungan, serta data yang digabungkan dalam perspektif informan yang lengkap (Helaluddin & Hengki Wijaya, 2019:10). Metode penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah studi kasus.

Populasi penelitian ini sejumlah 20% dari 93 siswa kelas V A, B dan C SDN Duri Kosambi 01. Selain itu sampel yang digunakan untuk dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 3 siswa/i dari masing-masing kelas V serta 3 Guru kelas V A, B, dan C. Sebanyak 12 Responden yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Proses penelitian ini dilaksanakan di bulan Maret 2022.

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh sumber pertama. Mengenai sumber data primer yaitu guru dan siswa kelas V SDN Duri Kosambi 01. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang ditemukan peneliti menggunakan penghubung atau secara tidak langsung, seperti buku-buku, jurnal, catatan, bukti dan hasil laporan yang tersusun rapih sebagai arsip untuk dipublikasikan atau tidak.

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan salah satu teknik pengumpulan yang berkarakter untuk menghubungkan elemen dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta sumber data yang sudah ada untuk dapat disimpulkan. Teknik observasi dilakukan untuk mengambil data dengan cara join ke dalam masing-masing kelas pada *platform google classroom* dan mengikuti pada jam pembelajaran IPA, selain itu menyebarkan beberapa pertanyaan untuk menguatkan dalam pengambilan data. Pada teknik wawancara dilakukan secara *Online*, dikarenakan masih tingginya grafik kasus Covid-19 yang mengharuskan untuk berjaga jarak.

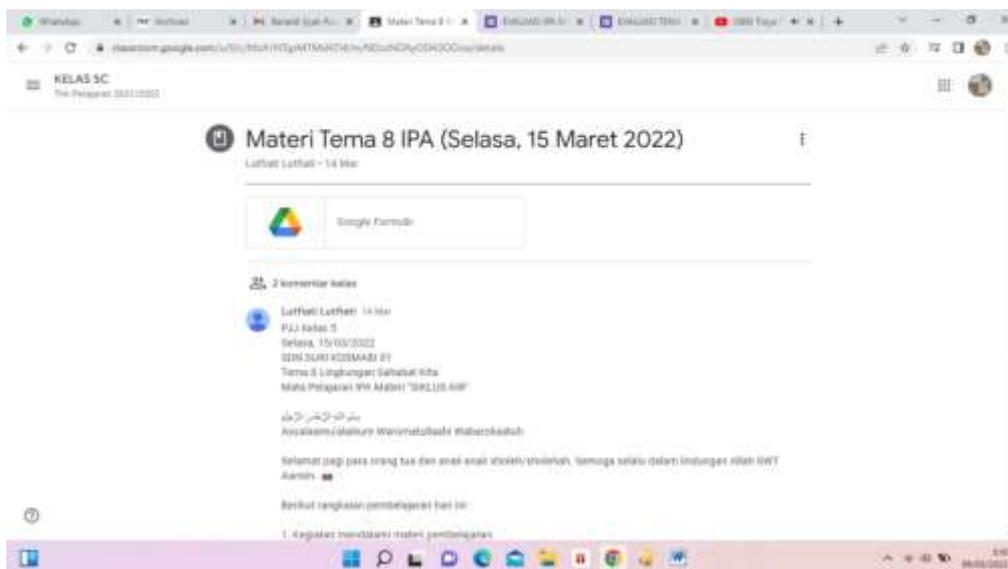
Pemeriksaan data menggunakan Triangulasi data, dimana data diumpamakan serta dicek derajat kepercayaan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut sebagai pemeriksaan data dari banyak sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda pula. Keabsahan data diperoleh dengan mengolah data yang didapat dari sumber wawancara yaitu guru dan siswa kelas V, kemudian dicocokkan melalui observasi yang sudah dilakukan peneliti serta diakhiri melihat hasil dokumen pada saat mengikuti kelas *online* melalui *google classroom*. Sesudah mendapatkan kesimpulan yang menghubungkan beberapa data, dapat dipastikan data tersebut menguatkan data yang diperoleh sebelumnya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini memakai reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:123).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset menunjukkan Pembelajaran berbasis *online* menggunakan *google classroom* pada Pembelajaran IPA bagi peserta didik kelas V di SDN Duri Kosambi 01 di masa pandemi dapat dikatakan cukup efektif. Namun tentu ditemukan beberapa kendala yang terjadi selama proses pembelajaran *online* berlangsung. *Platform google classroom* menjadi salah satu aplikasi yang digunakan pendidik dan siswa di SDN Duri Kosambi 01 Pagi untuk membantu memudahkan proses pembelajaran *online*. Penggunaan *platform* tersebut terbilang mudah dalam menyampaikan materi dan cukup sederhana, ditambah dapat diakses melalui *handphone* atau laptop.

Adapun langkah-langkah dalam penyampaian materi yang diberikan pendidik dengan *google classroom* diantaranya: (1) Pendidik memberikan kode kelas kepada siswa melalui *WAG* untuk join ke *google classroom*, (2) Pendidik mengunggah materi hari ini dalam bentuk Video pembelajaran, dan *PDF*, (3) terdapat fitur komentar yang diperuntukkan untuk absensi serta tanya jawab antar pendidik dan siswa, (4) Pendidik memberikan evaluasi dalam bentuk yang sudah dibuat melalui *google form* lalu diunggah melalui *google*

classroom, (5) Siswa mengerjakan evaluasi dan mengirimkan bukti telah mengerjakan dalam bentuk *screenshot* ke *google classroom*.



Gambar 1. Pemberian Materi IPA Melalui *Google Classroom*



Gambar 2. Proses Pembelajaran *Online* Dengan *Google Classroom*

Selama proses pengamatan serta wawancara dapat dikatakan, dalam proses pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* cukup membantu bagi siswa dan pendidik. Dimana *platform* ini terbilang mudah dipelajari dan diakses, ditambah tidak banyak memakan kuota internet. Lebih lanjut pada pemberian materi IPA pendidik memberikan materi berupa video pembelajaran yang menarik agar siswa dengan mudah memahaminya. Selain itu pendidik juga memberikan ringkasan materi yang dapat siswa baca dan pahami dengan mudah yang dibalut dalam bentuk *PDF*.

Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA dapat dilihat melalui evaluasi akhir. Hasil evaluasi akhir yang baik menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada data penelitian sebanyak 5 reponden mengatakan kurang memahami materi yang diberikan sebab pendidik hanya memberikan materi dalam bentuk foto buku saja tanpa adanya penjelasan disana. Hal

demikian berdampak siswa kesulitan dalam mengerjakan evaluasi. Selain itu 7 dari responden mengatakan memahami materi yang diberikan pendidik, sebab pendidik memberikan beberapa variasi materi agar siswa tertarik dan paham pada materi tersebut. Oleh karena itu sebagian besar siswa kelas V SDN Duri Kosambi 01 Pagi mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada evaluasi terakhirnya. Pemahaman masing-masing siswa terhadap materi pembelajaran tentu berbeda-beda, hal demikian menjadi tantangan bagi pendidik untuk memberikan materi yang mudah, kreatif dan menarik agar siswa dapat mencerna materi dengan mudah. Selain itu perlu adanya motivasi dalam diri siswa untuk belajar mandiri untuk dapat memahami lebih pada setiap materi pembelajaran.

Dikatakan dalam data penelitian sebanyak 12 responden menunjukkan sebanyak 5 responden yang mengatakan kurang efektif Pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada pembelajaran IPA, serta sebanyak 7 responden yang menyatakan efektif pembelajaran *online* melalui *google classroom* pada pembelajaran IPA. Alasan 5 responden yang mengatakan kurang efektif sebab, pada saat proses pembelajaran berlangsung terkendala pada sinyal serta terdapat salah satu responden yang terkendala dengan fasilitas pembelajaran. Ditambah salah satu guru yang memberikan materi dalam bentuk foto buku tanpa adanya tambahan penjelasan.

7 responden yang mengatakan efektif karena, pendidik telah memfasilitas siswa dengan memberikan bahan ajar berupa *PDF* dan Video Pembelajaran dari *YouTube* atau video yang dibuat oleh pendidik. Fitur yang terdapat pada *google classroom* terbilang mudah untuk digunakan serta pemberian evaluasi dalam bentuk *google form* yang memudahkan siswa dalam pengerjaannya. Selain itu kuota yang dipakai untuk membuka *google classroom* terbilang sedikit dibanding platform lainnya.

Selain itu terdapat pula kendala yang dihadapi selama proses Pembelajaran *online* berlangsung dengan *google classroom* pada pembelajaran IPA kelas V di SDN Duri Kosambi 01. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh 12 responden, dapat disimpulkan bahwa : (1) a. Kendala utama yang dihadapi guru dan siswa adalah lemahnya batasan internet dan keterbatasan dalam pembelian kuota internet, (2) Siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang diberikan pendidik dengan cara online. Sebab tidak semua peserta didik dapat memahami secara cepat materi tersebut. Perbedaan yang dimaksud yaitu pemahaman materi dengan cepat serta kognitif peserta didik (3) Siswa kurang fokus pada penyampaian materi guru terlebih metode atau media yang diberikan kurang menarik untuk peserta didik, dan (4) Pemakaian *google classroom* terbilang menguras kuota internet banyak.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas, bahwa Pembelajaran *online* dengan *google classroom* pada Pembelajaran IPA kelas V di SDN Duri Kosambi 01 sudah cukup efektif diterapkan selama masa pandemi ini. hal tersebut dikatakan bahwa penggunaan *google classroom* sangat mudah untuk pendidik dan siswa. Selain itu penggunaan *google classroom* dapat digunakan melalui *handphone* dan *Laptop* serta adanya fitur yang menjadikan nilai plus untuk berlangsungnya proses pembelajaran *online* ini.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran *online* melalui *google classroom* pada pembelajaran IPA di masa pandemi Bagi siswa kelas V SDN Duri Kosambi 01 Pagi terlaksana cukup baik. Sebab memudahkan pendidik-siswa untuk mengakses platform tersebut dan mudah untuk memberikan materi serta evaluasi. Bahan ajar yang diberikan guru cukup variatif, diantaranya *PDF* dan Video pembelajaran. Dengan adanya media yang bervariasi ini membuat proses pembelajaran bisa berjalan dengan cukup efektif. Namun tentu adanya kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran *online* berlangsung. Seperti sinyal internet yang tidak stabil, memakan kuota internet yang cukup banyak pula.

6115 *Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Google Classroom di Masa Pandemi pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar – Putri Tajul Hayah, Aslam*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3169>

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Aslam, Wahab, A. A., Purrohman, P. S., Zulherman, & Ampy, E. S. (2021). Internet User Behavior and Social Media in Learning. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526 (Icream 2020), 50–55. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.010>
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PETIK*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Vol. 1, Issue 1). <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Farfar, G. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1–5. <https://doi.org/10.21831/istoria.v17i1.37421>
- Handayani, N. A., & Jumadi, J. (2021). Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 217–233. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19033>
- Helaluddin, & Hengki Wijaya. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. In Google Books (Pertama, p. 148).
- Irmada, F., & Yatri, I. (2021). Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting di Masa Pandemi bagi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2423–2429. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1245>
- Manurung, R., Sadjiarto, A., & Sitorus, D. S. (2021). Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 729–739. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3853>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Munasiah, M., Lin Suciani Astuti, & Risma Nurul Auliya. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 31–40. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i2.3090>
- Rahmanto, M. ., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5974>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 297–302. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>
- Rosydiana, H. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sains (IPA) Tingkat Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1709–1716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.948>
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.29099>
- Silaen, N. E., & Syofra, A. H. (2020). Studi Literatur: Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Di Tengah Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*

6116 *Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Google Classroom di Masa Pandemi pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar – Putri Tajul Hayah, Aslam*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3169>

Universitas Asahan Ke-4 Tahun 2020, 1(1), 255–263.  
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/1534>

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Ummah, Y. S. J. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jpgsd*, 9(6), 2502–2514. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/40661>

Wuladari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168. <https://doi.org/10.22460/p2m.v7i2p%25p.2002>